

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **penelitian deskriptif kualitatif**. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam, memahami peristiwa yang sedang berlangsung, dan menginterpretasikan makna dari fenomena tersebut. Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana kegiatan melipat kertas dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan intervensi pada variabel. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap kemampuan motorik halus anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam tentang pengalaman, perilaku, dan persepsi anak-anak dalam kegiatan melipat kertas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Anak-anak dari kelompok usia 4-5 tahun di TK Melati Surabaya menggunakan kegiatan melipat kertas sebagai media pengembangan motorik halus.

Observasi, wawancara guru, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.. Beberapa di antaranya adalah bahwa metode kualitatif menunjukkan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, membuatnya lebih fleksibel dan mudah menyesuaikan diri ketika berhadapan dengan kenyataan ganda, dan metode ini lebih peka, yang memungkinkan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang upaya industri rumah tangga untuk melindungi makanan kemasan dan kaitannya dengan penerapan tanggung jawab sosial terhadap industri rumah tangga terhadap masyarakat sekitar di wilayah Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, dan hubungannya dengan interpretasi hukum Undang-Undang Perlindungan Konsumen No. 8 tahun 1999.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Penelitian sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi hasil penelitian. Pada dasarnya kehadiran peneliti memang sangat penting, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti itu sendiri. Penelitian di TK Melati Surabaya yang melakukan penelitian ini merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti dapat dilakukan ketika pembelajaran berlangsung maupun ketika pembelajaran belum berlangsung.

Dalam penelitian ini yang di jadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK Melati Surabaya.
2. Para Guru TK Melati Surabaya.
3. Orang Tua siswa TK Melati Surabaya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Melati, yang berlokasi di Jalan Kalikepiting Jaya 8 No 1, Surabaya. Kelurahan Pacarkembang Kec. Tambaksari Surabaya. TK ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran dan pengembangan anak-anak.

Lokasi ini dipilih agar dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Subjek penelitian terdiri dari 10 anak yang dipilih berdasarkan kebutuhan dan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan motorik halus.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama **3 bulan** pada tahun ajaran 2024. Proses pengumpulan data dimulai pada bulan **Oktober 2024 hingga Desember 2024**. Kegiatan dilakukan setiap minggu dalam durasi waktu yang disesuaikan dengan jadwal yang ada di sekolah.

3.3 Subjek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun yang terdaftar di TK Melati Surabaya. Peneliti memilih 10 anak sebagai subyek penelitian berdasarkan kriteria tertentu, yakni anak-anak yang belum mencapai perkembangan motorik halus yang optimal menurut pengamatan awal yang dilakukan oleh pengajar di sekolah tersebut.

Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan aspek berikut:

- Anak berusia 4-5 tahun yang berada di kelas kelompok usia tersebut.
- Anak-anak yang memiliki tingkat keterampilan motorik halus yang beragam, yang diidentifikasi melalui observasi awal.
- Anak-anak yang bersedia berpartisipasi aktif dalam kegiatan melipat kertas selama periode penelitian.

Jumlah subyek penelitian yang dipilih adalah 10 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif mengenai pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap perkembangan motorik halus anak secara keseluruhan.

3.3.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak yang diukur melalui kegiatan melipat kertas. Kemampuan motorik halus mencakup keterampilan seperti menggenggam, memanipulasi, dan mengkoordinasikan gerakan tangan serta jari dengan tujuan untuk memperbaiki kecepatan, ketepatan, dan keterampilan dalam melipat kertas

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah **observasi, wawancara, dan dokumentasi.**

- **Observasi** Menggunakan lembar observasi yang dirancang berdasarkan indikator perkembangan sesuai STPPA. dilakukan untuk mengamati aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan origami serta untuk mengamati perkembangan keterampilan motorik halus yang ditunjukkan oleh anak selama kegiatan.
- **Wawancara** Dilakukan terhadap guru kelas dan orang tua anak untuk memperoleh data tambahan terkait perkembangan motorik halus anak. Dan juga untuk mengetahui pandangan mereka mengenai penggunaan media origami dalam pengembangan motorik halus anak-anak. data terlampir
- **Dokumentasi** digunakan untuk mengumpulkan bukti kegiatan anak, seperti foto atau video selama proses pembuatan origami, serta hasil karya origami yang dihasilkan oleh anak-anak. data terlampir

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang disesuaikan dengan **STP-PA (Standarisasi Pencapaian Perkembangan Anak)** untuk menilai perkembangan kemampuan motorik halus anak pada kegiatan melipat kertas. Tabel instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4.2
Tabel Indikator STPPA

Berikut adalah tabel indikator STPPA yang digunakan untuk mengamati kemampuan motorik halus 10 anak:

No	Nama Anak	Indikator Motorik Halus STPPA	Hasil Observasi
1	Afka	Menggunakan jari-jari tangan dengan koordinasi baik (melipat kertas dengan rapi)	MB
2	Arisha	Menyusun pola sederhana dari lipatan kertas	MB
3	Azzam	Melakukan gerakan melipat dengan kontrol kekuatan tangan	BB
4	Baim	Memiliki ketelitian dalam melipat sesuai instruksi	BB
5	Elva	Meningkatkan ketahanan dalam menyelesaikan tugas lipatan	MB
6	Haidar	Menyelesaikan lipatan kertas sesuai dengan arahan	BB
7	Isel	Menunjukkan kreativitas dalam membuat bentuk sederhana	MB
8	Iqbal	Memegang dan melipat kertas dengan posisi tangan yang benar	BB
9	Neima	Mempertahankan konsentrasi selama kegiatan melipat	BB
10	Zhafir	Menunjukkan peningkatan kecepatan dalam melipat	MB

Keterangan pencapaian perkembangan:

BB : Belum Berkembang

Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru dengan skor 1 dengan ciri (*)

MB : Mulai Berkembang

Bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru dengan skor 2 dengan ciri (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dengan skor 3 dengan ciri (***)

BSB : Berkembang Sangat Baik

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan dengan skor 4 dengan ciri (****)

Tabel ini digunakan untuk mencatat perkembangan setiap anak selama kegiatan melipat kertas berlangsung. Observasi dilakukan secara berkala untuk mendapatkan gambaran perkembangan motorik halus masing-masing anak.

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, keabsahan data merupakan aspek penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan situasi atau kondisi yang sebenarnya. Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui beberapa strategi sebagai berikut:. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode

dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi yang dilakukan oleh lebih dari satu pengamat (guru) untuk mendapatkan informasi yang lebih objektif dan valid.

2. **Triangulasi Teknik**

Penggunaan dua teknik pengumpulan data (observasi dan dokumentasi) akan digunakan untuk memverifikasi hasil yang diperoleh.

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

3. Member Checking

Hasil temuan sementara akan diperiksa kembali kepada guru dan orang tua anak untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh dari lapangan.

4. Konsistensi Pengukuran

Setiap pengamat menggunakan instrumen yang sama dan dilakukan berulang kali untuk mengukur perkembangan anak selama penelitian. Hal ini memastikan konsistensi dalam penilaian terhadap anak.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data deskriptif kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah penjelasan setiap tahapan

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan diseleksi dan disaring sesuai dengan fokus penelitian, yakni keterampilan motorik halus anak.. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap pertemuan yang melibatkan kegiatan melipat kertas.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan menggolongkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan kegiatan melipat kertas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

- a) **Mengidentifikasi Tema-tema Utama:** Peneliti akan mencari tema atau pola utama yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak yang diamati, khususnya dalam aktivitas melipat kertas.
- b) **Kategorisasi Data:** Data yang diambil dari observasi akan dikategorikan berdasarkan indikator-indikator kemampuan motorik halus yang diadaptasi dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Contoh indikator yang digunakan dapat meliputi keterampilan menjepit, melipat, dan merobek kertas secara berulang dan tepat.
- c) **Mengeliminasi Data yang Tidak Relevan:** Data-data yang tidak berkaitan langsung dengan tujuan penelitian akan disingkirkan untuk memfokuskan hasil analisis pada pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap peningkatan motorik halus anak. Data yang terkumpul akan dianalisis dan disaring sesuai dengan aspek yang relevan, yakni kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melipat kertas.

3. Kategorisasi

Data yang sudah direduksi akan dikelompokkan dalam kategori berdasarkan skor yang diperoleh dari instrumen penilaian yang ada.

4. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah diproses agar dapat dipahami dengan baik. Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui bentuk tabel, narasi, dan deskripsi temuan.

- a) **Penyajian dalam Bentuk Tabel:** Data hasil observasi yang telah dikategorikan akan disajikan dalam bentuk tabel, memuat indikator kemampuan motorik halus yang terkait dengan kegiatan melipat kertas, waktu pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh.
- b) **Deskripsi Naratif:** Hasil observasi yang diperoleh dari aktivitas anak saat melipat kertas akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan perkembangan motorik halus anak secara kualitatif.
- c) **Penggunaan Dokumentasi:** Dokumentasi berupa foto atau video saat kegiatan melipat kertas berlangsung akan digunakan sebagai data pendukung dan disertakan dalam hasil analisis.

Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk narasi atau tabel yang memuat perkembangan keterampilan motorik halus anak pada setiap siklus.

5. Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan refleksi dan penafsiran terhadap data yang telah dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dampak kegiatan melipat kertas pada perkembangan motorik halus anak.

a). Interpretasi Data: Data yang telah disajikan dan dianalisis akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait efektivitas kegiatan melipat kertas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

b). Verifikasi Temuan: Peneliti akan melakukan verifikasi data dengan cara cross-checking antara data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan validitas data yang diperoleh.

c). Kesimpulan Akhir:

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi, peneliti akan menyimpulkan apakah kegiatan melipat kertas mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Melati Surabaya. Kesimpulan ini akan menjadi dasar bagi rekomendasi praktik pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui aktivitas melipat kertas. Peneliti akan menarik kesimpulan tentang efektivitas kegiatan melipat kertas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak berdasarkan hasil yang telah dianalisis.

Melalui analisis data ini, diharapkan dapat dilihat perkembangan kemampuan motorik halus anak secara signifikan setelah mengikuti kegiatan melipat kertas.